

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri halal saat ini telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa halal yang tidak hanya berasal dari konsumen Muslim, tetapi juga dari konsumen non-Muslim yang mengapresiasi produk-produk halal karena standar kebersihan, etika, dan kualitas yang terjamin. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekosistem halal, yang meliputi berbagai sektor seperti makanan, minuman, kosmetik, *fashion*, hingga pariwisata halal. Sehingga dalam pengembangan ekosistem halal melibatkan elemen dari sektor publik, swasta, serta lembaga keagamaan dan masyarakat. Contoh aktor penting dari elemen tersebut adalah Pemerintah dalam mengeluarkan sertifikasi halal melalui BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal), lembaga sertifikasi halal, pelaku usaha dan industri termasuk pondok pesantren.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya di daerah yang mayoritas penduduknya Muslim, seperti di Kabupaten Bangkalan, Madura. Selain sebagai pusat pendidikan agama, pesantren juga menjadi pusat pengembangan ekonomi umat, terutama dalam industri halal. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran bahwa umat Islam memiliki kebutuhan khusus terhadap produk dan layanan yang ramah iman, halal menjadi fenomena global melampaui sekadar perhatian terhadap ajaran agama.¹ Dengan demikian, pesantren di Bangkalan memiliki potensi untuk berkontribusi dalam pengembangan ekosistem halal di wilayah tersebut.

Pondok Pesantren Al Falah Kepang, yang terletak di Kabupaten Bangkalan, adalah salah satu contoh pesantren yang aktif berpartisipasi dalam pengembangan kemandirian ekonomi. Pesantren ini tidak hanya fokus pada pendidikan agama,

¹ Nindi Azizah Mulyawati dan Firman Setiawan, "Penerapan Konsep Green Practices dalam Pengembangan Produk Halal yang Berkelanjutan," *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking* 5, no. 1 (2024): 30–30, <https://doi.org/10.31000/almaal.v5i1.10329>.

tetapi juga berupaya memanfaatkan potensi ekonomi dengan menerapkan berbagai strategi bisnis untuk mendukung industri halal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al Falah Kepang dalam mengembangkan kemandirian ekonomi pesantren dan juga menganalisis bagaimana dampak dari strategi yang telah diterapkan terhadap ekosistem halal di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran pesantren dalam industri halal serta menawarkan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kontribusi pesantren dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya di wilayah Bangkalan.

Alasan penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena minimnya kajian empiris yang mengulas tentang strategi pesantren dalam pengembangan ekosistem halal khususnya di wilayah pedesaan seperti Bangkalan. Dengan demikian pesantren dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, terutama dalam pengembangan sektor halal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat pesantren untuk mengembangkan ekosistem halal berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren Al Falah Kepang dalam kemandirian ekonomi?
- b. Bagaimana dampak dari strategi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al Falah Kepang terhadap ekosistem halal di Kabupaten Bangkalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kemandirian ekonomi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al Falah Kepang dalam membentuk ekosistem halal di Kabupaten Bangkalan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam mengoptimalkan peran mereka dalam industri halal, salah satunya dalam konteks digital dan kolaborasi dengan pihak lain. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memecahkan rumusan masalah dalam penelitian serta memberi manfaat untuk para Akademisi, Pesantren dan juga masyarakat terkait usaha dalam pengembangan ekosistem halal.

1.4. Luaran Penelitian

Agar hasil dari penelitian MBKM Riset dapat diakses peneliti/akademisi dengan jangkauan yang lebih luas, maka penulis tidak hanya menuliskan dalam laporan kemajuan dan laporan akhir saja. Namun terdapat capaian luaran yang penulis rencanakan dengan perkembangannya sebagai berikut:

Tabel 1.1. Capaian Luaran

Jenis Luaran	Rencana
Publikasi Karya Ilmiah Nasional	Tercapai
Poster Ilmiah dan HKI	Tercapai
Log book dan Laporan akhir penelitian	Tercapai

1.5. Jadwal Penelitian

Untuk memastikan efektivitas kelancaran penelitian, penulis telah menyusun jadwal yang terstruktur. Rangkaian jadwal ini berfungsi sebagai panduan waktu yang menguraikan berbagai tahapan dan aktivitas penelitian secara rinci. Tujuan utama dari penyusunan jadwal ini adalah untuk membantu penulis dalam mengelola waktu dengan lebih baik dan memantau kemajuan penelitian secara sistematis.

Tabel 1. 2. Tabel Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan penyusunan proposal					
4	Perijinan dan survey lokasi					
5	Pengisian log book kegiatan penelitian					

6	Pelaksanaan penelitian lapangan					
7	Pembuatan poster					
8	Publikasi Jurnal/Artikel					
9	Penyusunan laporan kemajuan penelitian					
10	Penyusunan laporan akhir					